

(Risalah Perjuangan Imam Sajjad (1

<"xml encoding="UTF-8">

Momentum kelahiran atau kesyahidan para pemuka agama termasuk Ahlul Bait Nabi Saw, adalah sebuah kesempatan untuk membuka kembali lembaran sejarah kehidupan mereka. Pada kesempatan ini, kita hanya akan menelusuri sejarah singkat seorang pemuka Ahlul Bait .dan kami berharap sajian singkat ini akan menambah wawasan kita bersama

Hari ini adalah tanggal 12 Muharram, hari kesyahidan Imam Ali Zainal Abidin as-Sajjad as, putra Imam Husein as dan keturunan Rasulullah Saw. Periode kepemimpinan Imam Sajjad as – yang dimulai setelah peristiwa Karbala dan kesyahidan Imam Husein as – memiliki banyak .aspek penting

Imam Sajjad as memainkan peran penting dan menentukan selama periode kepemimpinannya. Ia berusia sekitar 24 tahun saat terjadinya revolusi Karbala, dan hidup selama 34 tahun pasca peristiwa tersebut. Selama masa itu, Imam Sajjad as memimpin kaum Muslim dan memerangi .berbagai bentuk penindasan dan kebodohan dengan bermacam cara

Selama perjuangan ini, hal yang paling nyata dalam sirah Imam Sajjad as, adalah terus menghidupkan sejarah perjuangan Karbala dan menyampaikan pesan-pesan gerakan besar ini.

Pada 12 Muharram tahun 95 Hijriyah, Imam Sajjad gugur syahid karena diracun atas perintah .penguasa Bani Umayah, Walid bin Abdul Malik

Kadang kelanjutan sebuah gerakan dan pelestariannya adalah sebuah tugas yang lebih sulit daripada pencetusannya. Allah Swt menakdirkan Imam Sajjad as tetap hidup selama revolusi Karbala untuk memanajemen peristiwa yang terjadi setelah kebangkitan ayahnya, Husein as.

Imam Sajjad as mencapai periode Imamah ketika nilai-nilai agama didistorsi oleh Bani .Umayah, dan ketika itu, ketidakadilan, penindasan, dan dekadensi moral telah merajalela

Dinasti Bani Umayah telah menjauhkan masyarakat Muslim dari ajaran-ajaran murni agama, padahal mereka sendiri mengaku sebagai penjaga agama. Fakta yang sebenarnya adalah Bani .Umayah dengan topeng agama dan tipu daya, sedang menghancurkan nilai-nilai Islam

Puncak kemunafikan Bani Umayah di tengah masyarakat Islam kembali ke hari-hari pertama kesyahidan Imam Husein as. Mereka berusaha memanfaatkan peristiwa Asyura untuk

kepentingannya, dan mengesankan kebangkitan Imam Husein dan para pengikutnya sebagai pemberontakan. Dalam situasi ini, Imam Sajjad menunaikan tanggung jawabnya dalam dua periode singkat dan panjang

Periode singkat adalah hari-hari setelah kesyahidan Imam Husein as dan penawanan Imam Sajjad dan kafilah Bani Hasyim di Kufah dan Syam. Periode panjang tanggung jawab Imam Sajjad juga dimulai setelah ia kembali ke kota Madinah. Pasca gugurnya Imam Husein as, rombongan Ahlul Bait Nabi termasuk Imam Sajjad dan bibinya Sayidah Zainab as, ditawan oleh pasukan bengis Umayah

Ketika tiba di kota Kufah, Imam Sajjad menyampaikan pidato yang berapi-api di tengah masyarakat dan membuat banyak orang meneteskan air mata penyesalan dan mereka memohon maaf kepada Imam

Imam Sajjad di salah satu ucapannya berkata, "Wahai masyarakat, aku adalah Ali bin Husein, anak dari orang yang telah kalian hancurkan kehormatannya. Allah telah mengajari kami Ahlul Bait kebaikan dan menanamkan dalam diri kami keselamatan, keadilan, dan ketakwaan. Bukankah kalian telah menulis surat kepada ayahku dan berbaitat dengannya? Namun setelah itu kalian berkhianat dan bangkit memeranginya. Sungguh perbuatan yang kotor dan licik

Kata-kata Imam Sajjad as adalah upaya untuk menyadarkan masyarakat. Dalam kondisi genting dan kritis tersebut, meski sedang dirundung duka dan kesedihan yang mendalam, Imam Sajjad benar-benar menyadari bahwa cara yang paling efektif untuk menjelaskan kebenaran Imam Husein as adalah dengan membongkar kejahatan Bani Umayah sehingga hati yang lalai terbangun dan propaganda licik musuh dapat digagalkan

Hari-hari penawanan adalah saat-saat yang sangat sulit bagi Imam Sajjad dan seluruh rombongan Ahlul Bait Nabi Saw. Para tawanan Karbala menanggung banyak penderitaan selama periode itu, tapi dalam kondisi sulit tersebut, kehadiran Imam Sajjad dan Sayidah Zainab telah memberi kekuatan kepada para tawanan

Lembaran emas lainnya dari kehidupan penyampai pesan Karbala ini adalah pidato tegas yang membongkar wajah asli Dinasti Umayah di Masjid Umawi di Syam. Ketika memasuki istana Yazid bin Muawiyah, Imam menyaksikan Yazid sedang berpesta pora atas kemenangan

Yazid berpikir bahwa situasi akan menguntungkannya, namun Imam Sajjad as dengan penuh keberanian naik ke atas mimbar dan berkata, "Wahai masyarakat, Allah telah

menganugerahkan keistimewaan kepada kami berupa pengetahuan, kesabaran, kedermawanan, kemurahan hati, kefasihan, dan keberanian, dan kecintaan kepada kami telah menempati hati orang-orang Mukmin. Wahai masyarakat, orang-orang yang belum ".mengenalku, aku akan memperkenalkan diri kepada kalian

...Bersambung